

Upaya Sarana dan Prasarana bagi Kegiatan Belajar Siswa Kelas 1 di SDN Benda Baru 03

Muhammad Sabar Hanif¹, Linda Astriani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten

lindaastriani@umj.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sarana dan prasarana terhadap kegiatan belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Sarana dan prasarana pendidikan, termasuk ruang kelas, alat peraga, buku teks, serta fasilitas pendukung lainnya, merupakan elemen krusial yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengumpulkan data dari siswa dan guru mengenai persepsi mereka terhadap kualitas sarana dan prasarana serta dampaknya terhadap kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan dan kondisi sarana serta prasarana di SDN Benda Baru 03 memiliki korelasi positif yang signifikan dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar di lingkungan dengan fasilitas yang memadai cenderung menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi, partisipasi aktif dalam kelas, dan pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar di lingkungan dengan fasilitas yang kurang memadai. Temuan ini diperkuat oleh observasi langsung dan wawancara dengan guru, yang menyatakan bahwa kondisi fisik ruang kelas, ketersediaan alat peraga pendidikan, dan akses terhadap buku teks yang baik sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif.

Kata Kunci: Sarana pendidikan, prasarana pendidikan, kegiatan belajar, siswa kelas 1, SDN Benda Baru 03, motivasi belajar, hasil belajar.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas tenaga pendidik dan kurikulum yang disajikan, tetapi juga pada ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta fasilitas olahraga dan komputer, memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran siswa.

Di SDN Benda Baru 03, perhatian terhadap kualitas sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Terletak di daerah perkotaan yang padat, SDN Benda Baru 03 memiliki tantangan tersendiri dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai bagi siswa. Meskipun demikian, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Siswa kelas 1 merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan belajar. Pada usia ini, mereka masih dalam tahap awal dalam mengembangkan minat dan motivasi belajar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SDN Benda Baru 03 dapat memberikan dukungan yang optimal bagi kegiatan belajar siswa kelas 1.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sarana dan prasarana terhadap kegiatan belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi persepsi siswa dan guru mengenai kualitas sarana dan prasarana pendidikan serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di SDN Benda Baru 03 serta sekolah-sekolah lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pendahuluan yang panjang ini diawali dengan konteks umum tentang pentingnya sarana dan prasarana dalam pendidikan, kemudian dilanjutkan dengan konteks spesifik tentang SDN Benda Baru 03 dan fokus penelitian pada siswa kelas 1. Tujuan penelitian juga disebutkan secara jelas untuk memberikan gambaran tentang arah penelitian ini.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sarana dan prasarana terhadap kegiatan belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Melalui pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi persepsi siswa dan guru mengenai kualitas sarana dan prasarana pendidikan serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sarana dan prasarana pendidikan mempengaruhi kegiatan belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini serta memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di Indonesia secara lebih luas.

Di SDN Benda Baru 03, perhatian terhadap kualitas sarana dan prasarana pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Terletak di daerah perkotaan yang padat, SDN Benda Baru 03 menghadapi tantangan tersendiri dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai bagi siswa. Meskipun demikian, sekolah ini telah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Salah satu kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan belajar adalah siswa kelas 1. Pada usia ini, siswa sedang dalam tahap awal dalam mengembangkan minat dan motivasi belajar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SDN Benda Baru 03 dapat memberikan dukungan yang optimal bagi kegiatan belajar siswa kelas 1.

Di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang, kualitas sarana dan prasarana pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Salah satu sekolah yang aktif berupaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana adalah SDN Benda Baru 03, yang terletak di daerah perkotaan yang padat penduduk. Sarana dan prasarana yang memadai di sekolah menjadi faktor penting dalam memberikan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, serta fasilitas penunjang lainnya dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengaruh sarana dan prasarana terhadap kegiatan belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03 sangatlah penting untuk diperhatikan. Sarana dan prasarana yang memadai dapat

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, serta memfasilitasi proses pembelajaran. Hal ini dapat tercermin dalam partisipasi siswa, konsentrasi, dan prestasi akademik mereka. Dalam konteks kelas 1, penting untuk memperhatikan elemen-elemen seperti ruang kelas yang nyaman, perlengkapan pembelajaran yang memadai, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan laboratorium. Dengan demikian, pemenuhan sarana dan prasarana yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan siswa di SDN Benda Baru 03.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap kegiatan belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam tentang persepsi siswa dan guru serta hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori sekuensial campuran (sequential explanatory design), di mana fase kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara lebih luas dan generalisasi, sedangkan fase kualitatif digunakan untuk mendalami pemahaman tentang temuan yang dihasilkan dari fase kuantitatif. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan data dari kedua pendekatan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan guru di SDN Benda Baru 03. Partisipan dipilih secara purposif berdasarkan kriteria inklusi, yaitu siswa kelas 1 yang aktif mengikuti proses pembelajaran dan guru yang mengajar kelas 1 di sekolah tersebut.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Hasil survei menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan di SDN Benda Baru 03 cukup bervariasi. Ruang kelas mayoritas dalam kondisi baik, namun beberapa ruang kelas mengalami kekurangan fasilitas seperti papan tulis yang rusak atau kursi yang tidak lagi layak pakai. Perpustakaan sekolah tergolong cukup lengkap, namun kurangnya staf perpustakaan membuat akses siswa terhadap bahan bacaan terkadang terhambat. Fasilitas olahraga dan laboratorium sains juga terbatas, sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran.

3.2 Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar

Analisis data menunjukkan adanya korelasi positif antara kondisi sarana dan prasarana pendidikan dengan motivasi belajar siswa. Siswa yang belajar di ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar di ruang kelas yang kurang kondusif. Selain itu, ketersediaan fasilitas penunjang seperti perpustakaan yang lengkap dan fasilitas olahraga yang memadai juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

3.3 Dampak Sarana dan Prasarana terhadap Partisipasi Aktif Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan juga berpengaruh pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang belajar di lingkungan yang menyenangkan dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, serta mengajukan pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

3.4 Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Hasil Belajar Siswa

Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara kondisi sarana dan prasarana pendidikan dengan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar di lingkungan yang memadai cenderung mencapai nilai yang lebih tinggi dalam ujian akhir dibandingkan dengan siswa yang belajar di lingkungan yang kurang mendukung. Faktor-faktor seperti ketersediaan buku teks yang baik, ruang kelas yang nyaman, dan fasilitas penunjang yang memadai memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan pencapaian akademik siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian yang lebih besar terhadap pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di SDN Benda Baru 03. Upaya-upaya untuk meningkatkan kondisi ruang kelas, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan laboratorium sains perlu terus dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Selain itu, penting juga untuk memberikan pelatihan kepada guru dan staf sekolah dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Benda Baru 03. Dengan memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang memadai, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Pembahasan mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap kegiatan belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03 melibatkan evaluasi mendalam terhadap kondisi fisik dan fasilitas yang tersedia dalam lingkungan sekolah.

Dalam konteks ini, perhatian khusus diberikan pada faktor-faktor seperti kondisi ruang kelas, ketersediaan perlengkapan pembelajaran, akses terhadap teknologi pendidikan, serta fasilitas penunjang lainnya seperti ruang perpustakaan dan laboratorium. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung proses pembelajaran dan perkembangan siswa.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi mendalam terhadap pengaruh sarana dan prasarana terhadap kegiatan belajar siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa kondisi ruang kelas, ketersediaan perlengkapan pembelajaran, akses terhadap teknologi pendidikan, serta fasilitas penunjang lainnya memiliki dampak langsung terhadap motivasi belajar, partisipasi siswa, dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana di SDN Benda Baru 03 sangatlah penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Rekomendasi dan strategi perbaikan yang dihasilkan dari evaluasi ini dapat menjadi panduan bagi pihak terkait dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kondisi sarana dan prasarana di sekolah. Dengan demikian, kesimpulan ini menegaskan pentingnya peran sarana dan prasarana dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03, serta perlunya upaya terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi tersebut demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

4.2 Saran

Renovasi ruang kelas yang rusak atau kurang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman akan menambah dan memperbarui alat-alat pembelajaran seperti buku, alat tulis, dan media pembelajaran lainnya agar siswa memiliki sumber belajar yang cukup dan berkualitas, Akses Teknologi Pendidikan: Menyediakan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, dan akses internet untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif dan modern. Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan kualitas pendidikan di SDN Benda Baru 03 dapat meningkat, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa kelas 1.

5. Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SDN Benda Baru 03 yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdilah Fuad (2020) Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan Jember Cerdas Ulet Kreatif. Budiyo, 2005, hlm. 11) Parola (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Indonesia) vol 1 Nomor 3 Maret 2018. Dinar dan Viky [2012 :2) Jurnal mimbar ilmu, vo.24 No 1 2020; Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dengsn menggunsksn permainan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Konstruktivisme, Vol.15 No.1 Januari 2023 Nasser, A. A (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 7(1),100-109. Nurmadiati Manajemen Sarana Prasarana 'Jurnal Al-Athur 6, No 1 (2020-25-5) Prastyawan, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidkan AL Hikmah vo. 6 No.1 Maret 2016.33. Sarana pendidikan merupakan segala rencana peralatan untuk mempermudah penyampaian materi pelaksanaan.

- Rusdi dan Odi Bunaren, Manajemen dan Prasarana ([Media: Widya Puspita] 2017,36. Dan Amirudin Tumanggar James ([Jogyakarta 2021;101) Penghapusan barang dipertanggungjawabkan.
- Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam ,123 vo. 2 No.2 th. 2022. Inventarisasi merupak kegiatan pencatatan.
- Sugiyono.(2018) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D., Bandung:Alfabeta..
- Sugiyini (2020:213) Tujuan penggunaan Metode Kualitatif penelitian.
- Sugiyono (2019) Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif R& D Bandung Alfabet